

**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**JUDUL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) WANITA PEDAGANG IKAN DI
DESA MINAESA KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Oleh

Dr. Nancy H J. Mandey, SE. M.Si / NIDN 0023086601

Dr. Mikke Maretek. SE., M.Si / NIDN 0002106306

Cysca Langi, SE., MSi/ NIDN 0013066901

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI MANADO
TAHUN 2020**

Halaman Pengesahan
Program Kemitraan Masyarakat

Judul : Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Wanita Pedagang Ikan di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Nancy Henrietta Jessamine Mandey
b. NIP : 196608231993032005
c. Jurusan : Administrasi Bisnis
d. Program Studi : D-III Management Pemasaran
e. Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I - IVb
f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
g. ID Sinta : 6009826

Anggota Pelaksana (1)

a. Nama Lengkap : Mikke R. Marentek
b. NIP : 196310021990032001

Anggota Pelaksana (2)

a. Nama Lengkap : Cysca Langie, SE., M.Si
b. NIP : 196906131994032001

Luaran Wajib 1 : Media Massa/Koran (Published)

Luaran Tambahan 1 : HKI (Terdaftar)

Anggaran : Rp. 10.000.000

Mitra Pelaksana (1)

a. Nama Mitra : Asna
b. Alamat Mitra : Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

Mitra Pelaksana (2)

a. Nama Mitra : Rismi Dilapanga
b. Alamat Mitra : Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

Manado, 13-03-2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Bisnis

Ketua Pengusul

DR.Ir.Efendy Rasjid,MSi.,MM
NIP 196705161994031013

Nancy Henrietta Jessamine Mandey
NIP 196608231993032005

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat



DR.Tineke Saroihsong.,SST.,M.Eng
NIP 197601272003122001

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Desa Minaesa, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Mitra kegiatan ini adalah wanita pedagang ikan asap yang belum mampu memasarkan produknya secara luas karena pengetahuan tentang kegiatan pemasaran terbatas dan juga diversifikasi produk ikan asap yang belum ada. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah 1). Terjadi transfer ilmu dari tim pengabdian kepada mitra melalui penyuluhan yang akan diberikan oleh Tim pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen Prodi Marketing berkaitan dengan digital marketing 2). Mendampingi mitra melakukan diversifikasi produk. Kegiatan ini akan berkolaborasi dengan para mahasiswa Prodi Marketing dan Tim pengabdian untuk membuat diversifikasi ikan asap yakni abon ikan. 3). Memberikan support kepada mitra agar mampu memasarkan ikan asap dan abon ikan pasar yang lebih luas. Untuk mendukung hal itu maka mitra akan mendapat edukasi dan pendampingan mengenai cara menggunakan aplikasi e-marketing melalui platform facebook dan instagram. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan hidup mitra dan juga masyarakat di desa Minaesa secara umum. Adapun pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini dikemas dalam 3 (tiga) tahapan sebagai alur pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dimulai dari, 1) Tahap persiapan, 2) Tahap pelaksanaan, dan 3) Tahap evaluasi.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan hikmat yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Pemasaran tahun 2020. Tulisan ini disusun untuk menyelesaikan kegiatan PKM dengan judul **“Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Wanita Pedagang Ikan Di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara”**.

Kami mengambil tema ini setelah melakukan pengamatan dan analisis situasi yang ada di Desa Minaesa, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa tentang perlunya kegiatan pemasaran online yang diharapkan nantinya dapat berdampak positif pada mitra tentang penjualan online. Hal ini juga diharapkan akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat lebih khusus mitra.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun tulisan ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk kesempurnaan karya tulis ini pada kesempatan yang akan datang.

Manado, September 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	URAIAN	HALAMAN
	HALAMAN SAMPUL	i
	HALAMAN PENGESAHAN	ii
	RINGKASAN	iii
	PRAKATA	iv
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vi
	DAFTAR GAMBAR	vii
	DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1	Pendahuluan	
	1.1 Analisis situasi	1
	1.2. Identifikasi masalah mitra	5
BAB II	Target dan Luaran	
	2.1 Target	6
	2.2 Luaran	6
BAB III	Metode Pelaksanaan	
	3.1. Pelaksanaan Program Kemitraan	8
	3.2 Partisipasi Mitra dalam Program pelaksanaan	9
	3.3. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan	9
BAB IV	Kelayakan Preguruan Tinggi	
	4.1. Kinerja P3m Politeknik Negeri Manado	10
	4.2. Tim Pengabdian dan Kepakarannya	11
BAB V	Hasil dan Luaran yang dicapai	
	5.1. Hasil yang dilaksanakan	13
	5.2. Luaran yang dicapai	15
BAB VI	Rencana Tahapan berikutnya	
BAB VII	Kesimpulan dan Saran	
	7.1 Kesimpulan	
	7.2. Saran	
	Daftar Pustaka	15
	LAMPIRAN	
	Lampiran 1. Pernyataan Kesediaan Mitra	16
	Lampiran 2. Berita pada Koran Tribun	
	Lampiran 3. Berita Acara Penyerahan Barang	20
	Lampiran 4. Foto-foto kegiatan	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Isi	Halaman
1	Solusi Permasalahan	6
2	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat 2019	6
3	Kegiatan PKM tahun 2019	10
4	Tim Pengabdian dan kepakarannya	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Isi	Halaman
1	Ibu Asna Pemilik Usaha	1
2	Persiapan pengasapan ikan	2
3	Tempat Pengasapan ikan	2
4	Bambu belah sebagai para-para pengasapan	3
5	Tempat pengasapan ikan yang baru selesai digunakan	3
6	Bahan baku pelepah kelapa	4
7	Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Isi	Halaman
1	Kesediaan Kerjasama Mitra	18
2	Berita Acara penyerahan barang	19
3	Berita Koran Tribun 2020	20
4	Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan	21

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Usaha ikan asap ini berlokasi di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Jarak lokasi dari Kampus Politeknik Negeri Manado 13.9 km yang dapat ditempuh selama 25 menit. Akses jalan dari Politeknik menuju lokasi sudah sangat baik serta lancar menggunakan kendaraan, namun belum ada akses transportasi umum untuk mencapai Desa Minaesa tersebut. Desa Minaesa ini berada di pesisir pantai sehingga mudah bagi mereka untuk mendapatkan ikan, membeli langsung dari perahu yang merapat di pinggir pantai. Keadaan Desa ini baik dengan pemandangan alam yang indah, memiliki masyarakat yang pada umumnya nelayan. Keunggulan desa ini yaitu memiliki alam laut yang indah, menyediakan ikan laut yang berlimpah. Berdasarkan hasil survey awal tim dengan wawancara kepada Bpk. Sekretaris Desa Minaesa bahwa: kebanyakan masyarakat hanya menyewa tempat untuk kegiatan pengasapan namun ada beberapa nelayan yang sudah memiliki tanah milik pribadi yang dijadikan sebagai tempat pengasapan (Tempat Fufu), ikan segar yang diperoleh dari para nelayan akan dibayarkan ketika ikan telah selesai di jual, tempat pengasapan ikan dilakukan ditempat terbuka sehingga waktu pengasapan lebih lama dan kualitas ikan asap yang dihasilkan juga kurang baik,

Uraian profil Mitra ASNA dan permasalahannya

Usaha ikan asap yang di kelola oleh keluarga ibu Asna di bangun sejak tahun 1994 sejak mereka menikah ini bertujuan untuk membantu perekonomian keluarga mereka. Ibu Asna memulainya dengan membeli ikan asap dan menjualnya di pasar Buha dan jika belum habis terjual maka ibu Asna akan menjualnya berkeliling kampung sambil berjalan kaki. Walaupun keuntungan yang diperoleh sangat kecil (Rp. 4.000,./ekor) namun tetap dijalani dengan tekun. Sampai tahun 2000, ada orang yang mau menjualkan ikan segar dan dibayar pada saat penjualan selesai dilakukan di siang hari.



Gambar 1. Ibu Asna pemilik usaha

Ikan segar sebagai bahan baku untuk pembuatan ikan asap diperoleh melalui nelayan setempat yang akan tiba di tepi pantai antara jam 5 - 7 malam. Ibu Asna langsung membersihkan ikan tersebut hanya dicuci saja dan tidak dikeluarkan insang dan isi perut ikannya. Alasan mereka jika dikeluarkan maka ikan akan menyusut menjadi kecil dan harga jual pasti akan merosot juga. Setelah proses pembersihan selesai, proses pengasapan dimulai. Setiap hari hanya melakukan pengasapan 1 kali saja. Kegiatan pengasapan ibu Asna dilakukan setiap hari Rabu – Minggu. Hal itu menurut ibu Asna karena hari Senin dan Selasa harga ikan masih cukup mahal, antara Rp.1.500.000- Rp. 1.600.000/ keranjang yang isinya sama yakni kira-kira 150 ekor.

Gambar 2. Persiapan ikan diasap.



Bahan mentah yang digunakan adalah ikan jenis tongkol atau dalam bahasa daerah/local ikan Deho, yang berukuran antara 0,5- 1 kg/ekor. Sekitar 150 ekor atau kira2 60kg ikan setiap kali pengasapan dengan harga Rp.1.300.000,-. Bahan mentah dibayarkan setelah ikan asap sudah laku terjual. Namun kendala yang dihadapi jika mereka mau membeli dalam jumlah lebih banyak. Mereka belum memiliki cool storage yang baik seperti freezer.

Gambar 3. Tempat pengasapan ikan



Persoalan juga dapat terjadi yaitu jika tidak ada perahu yang merapat di pesisir pantai dengan berbagai alasan seperti cuaca ataupun kendala teknis lainnya seperti bahan bakar dan lain sebagainya. Itu berarti ibu Asna tidak mendapatkan ikan segar untuk diasap. Persoalan itu dapat teratasi jika mereka memiliki modal lebih sehingga mereka dapat membelinya di tempat Pelelangan di Tumumpa. Namun konsekuensinya perlu modal tambahan disamping itu biaya transportasi meningkat, yakni sekitar Rp200.000 untuk menyewa kendaraan.

Gambar 4. Bambu belah yang digunakan sebagai para-para pengasapan.



Gambar 5. Tempat pengasapan ikan yang telah selesai digunakan.



Tempat untuk pengasapan ikan berjumlah 1 buah, masih sangat tradisional dan menggunakan bahan – bahan yang sangat sederhana. Sudah menggunakan tiang penyangga dari besi tetapi para-para tempat meletakkan ikan masih menggunakan belahan bambu. Bambu harus dicuci setiap kali selesai dipakai agar ketika dipakai lagi maka hasil pengasapannya tetap baik. Bambu tersebut hanya bertahan untuk digunakan 3 kali setelah itu harus diganti lagi karena sudah sangat

kering/ mudah terbakar ketika akan dipakai kembali. Pohon bambu tidak hidup disekitar rumah mereka sehingga harus mencarinya jauh dari rumah.

Ruangan tempat pengasapan juga agak kecil sehingga aktivitas didalamnya agak sempit dan atap dari daun katuk juga dibuat pendek sehingga harus menunduk ketika aktivitas selama proses pengasapan berlangsung. Ruangnya masih menggunakan dinding bamboo dan berlantaikan tanah. Atap katuk hanya bertahan beberapa waktu dan rusak jika hujan deras maka air dapat masuk kedalam tempat pengasapan.

Bahan bakar yang digunakan ialah pelepah daun kelapa kering yang dicari di hutan. Mereka tidak menggunakan tempurung dan sabut kelapa sebagai bahan bakar sebab harganya mahal. Harga pelepah kelapa perikat Rp. 12.500. untuk 1 kali pengasapan diperlukan 6 ikat pelepah kelapa. Sehingga biaya bahan bakarnya Rp. 75.000. Untuk mengurangi biaya maka Bpk Kalo mencari pelepah kelapa tersebut di kebun-kebun sekitar desa mereka. Sampai saat ini mereka tidak membeli bahan bakar karena bpk Kalo selalu menyiapkan stok bahan bakar yang cukup.

Gambar 6. Bahan bakar Pelepah kelapa



Ikan asap yang di produksi ibu Asna dijual di pasar Buha, kadang kala tidak laku semuanya sehingga harus ditambah dengan berjualan keliling kampung dengan berjalan kaki saja. Menurut ibu Asna, hal itu karena mereka tidak memiliki kendaraan bermotor dan ibu Asna maupun suaminya belum dapat mengendarai kendaraan bermotor. Rata-rata hasil penjualan kotor adalah Rp. 1.600.000,-, dipotong dengan transportasi Rp.100.000 maka hasil bersih penjualan Rp. 1.500.000. dipotong dengan biaya bahan mentah Rp. 1.300.000. maka pendapatan bersih perhari yang didapatkan adalah Rp.200.000. sehingga rata-rata pendapatan bu Asna dalam seminggu (Rabu – Minggu) untuk 5 hari kerja adalah Rp. 1.000.000. Hasil ini masih dapat ditingkatkan jika ibu Asna dapat meningkatkan produksinya.

Pada saat penjualan di pasar tidak habis terjual maka menurut ibu Asna dia harus berkeliling kampung untuk menyelesaikan penjualannya. Hal itu cukup menyita waktu karena kadang sampai sore jam 15.00 baru bisa sampai lagi di rumah. Padahal malam harinya adalah waktu untuk persiapan dan pengasapan, sehingga mereka kurang memiliki waktu untuk beristirahat. Oleh sebab itu perlu inovasi dengan mengolah hasil turunannya misalnya sisa hasil yang tidak terjual tersebut dapat diolah kembali menjadi produk turunan ikan asap. Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Promosi yang belum pernah dilakukan oleh ibu Asna dapat dilakukan hal ini juga dapat dipertimbangkan karena keluarga Ibu Asna sudah menggunakan handphone android sehingga akan lebih memudahkan kegiatan promosi penjualan hasil

Rumah ibu Asna bersebelahan dengan masjid kampung mereka, sehingga persoalan muncul ketika kegiatan pengasapan berlangsung. Walaupun sudah ada sedikit jalan keluar yakni dinding dinaikkan lebih tinggi dengan biaya dari masjid tetapi asap tetap masuk ke dalam masjid ketika kegiatan masjid berlangsung. Sehingga perlu sentuhan teknologi untuk menyelesaikan masalah itu.

1.2. Identifikasi masalah mitra ASNA

Ringkasan masalah prioritas yang ditemukan pada mitra ASNA yang akan diatasi bersama Tim Pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Produksi : Belum memiliki keterampilan mengolah aneka jenis kuliner sebagai produk turunan ikan asap.
- b. Pemasaran: Minimnya pengetahuan digitalisasi pemasaran, belum melakukan kegiatan promosi.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan hasil analysis situasi pada calon mitra “ASNA” di desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa serta penetapan prioritas permasalahan yang dihadapi maka solusi atas permasalahan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Solusi Permasalahan

No	Masalah	SOLUSI	Hasil
1.	Minimnya pengetahuan pemasaran di era digitalisasi pemasaran	Melakukan kegiatan penyuluhan tentang pemasaran di era digitasisasi	1 buah kegiatan penyuluhan
2.	Belum memiliki keterampilan mengolah aneka jenis kuliner sebagai produk turunan ikan asap.	Melakukan kegiatan demo cara membuat abon cakalang pedas dan tidak pedas	Produk abon
3.	Belum melakukan kegiatan promosi	Melakukan pendampingan untuk membuat e-marketing	1 buah konten media social facebook

Sumber: Hasil olahan, 2020

2.2. TARGET LUARAN

Adapun luaran pada kegiatan iptek bagikelompok pedagang ikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Luaran PKM 2020

No	Jenis Luaran	Idikator Capaian	2020
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional	
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	
		Artikel di Jurnal Tidak Terakreditas	
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional	
		Nasional	
		Lokal	
		Nasional	
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional	
		Lokal	√
4	Dokumentasi Pelaksanaan	Video kegiatan	
5	(Keynote Speaker/invited) temu ilmiah	Internasional	
		Nasional	
		Lokal	
6	Pembicara tamu (visiting Lecturer)	Internasional	
7	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten	
		Paten sederhana	

		Perlindungan varietas tanaman	
		Hak cipta	
		Merek dagang	
		Rahasia Dagang	
		Desain Produk Industri	
		Indikasi Geografis	
		Perlindungan desain tata letak sirkuit terpadu	
8	Teknologi Tepat Guna		
9	Model/Purnarupa/desain/karya seni/rekayasa social		
10	Buku	Buku ber ISBN	
11	Bahan ajar		
12	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kesehatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	
13	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat	√
		Keterampilannya meningkat	√
		Jumlah produknya meningkat	√
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Berhasil melakukan ekspor	
		Berhasil melakukan pemasaran antar pulau	
		Jumlah asset meningkat	
		Jumlah omsetnya meningkat	
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat	√
		Kemampuan manajemennya meningkat	
		Keuntungannya meningkat	√
		<i>Income generating</i> PT meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
		Unit usaha berbadan hukum	
		Jumlah wirausaha baru mandiri	√
14	Angka partisipasi dosen*		

BAB 111

METODE PELAKSANAAN

3. 1. Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan model *Enthrepreneurship Capasity Building (ECB)*

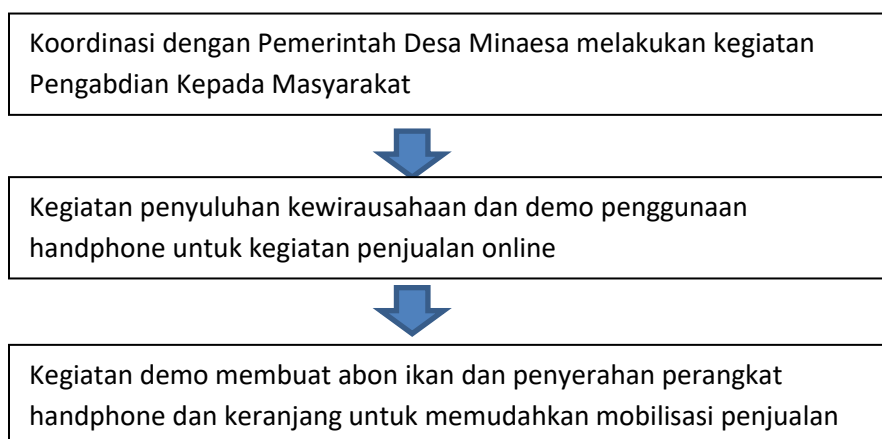
Model *Enthrepreneurship Capasity Building (ECB)* berkaitan erat dengan kemampuan berwirausaha dari wanita pedagang ikan asap, dengan model ini diharapkan: (1) memberikan wawasan, sikap, dan keterampilan usaha, (2) memberikan peluang, (3) memfasilitasi, dan (4) memonitor dan mengevaluasi (Kurana, 2008). Langkah penerapan model ini secara riil di lapangan oleh tim pengusul P2M terhadap mitra wanita pedagang ikan asap, sebagai berikut:

A. Persiapan PKM wanita pedagang ikan di Desa Minaesa yaitu:

1. Berkoordinasi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berkaitan dengan dokumen administrasi yang berkaitan dengan ijin kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
2. Melakukan kunjungan lapangan pada lokasi kegiatan untuk mendapatkan data, informasi dan gambar berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan calon mitra.
3. Melakukan koodinasi dengan pejabat pemerintah setempat tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Mempersiapkan mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi kegiatan PKM
 - b. Membekali mahasiswa dengan program yang akan dilakukan pada kegiatan PKM tersebut yaitu demo abon ikan dan membuat e-marketing pada social media.

B. Pelaksanaan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan:



Gambar 7. Langkah-langkah pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan kewirausahaan dengan judul “Kewirausahaan dan Kreativitas akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

3.2. Partisipasi mitra dalam program pelaksanaan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini difokuskan pada wanita pedagang ikan asap yang lebih dikenal dengan ikan fufu. Ikan yang diasap ada banyak jenis tetapi yang terkenal adalah ikan Cakalang sehingga lebih dikenal dengan sebutan “ikan cakalang fufu”. Cukup banyak pedagang ikan asap yang ada di desa Minaesa namun dipilih sebagai mitra yakni mitra Rasmini dan mitra Asna. Hal ini disebabkan karena kedua wanita pedagang ikan melakukan kegiatan pengasapan di rumah mereka sendiri secara mandiri dan menjualnya dipasar. Para mitra akan berpartisipasi dengan mengikuti kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini melalui:

- a. Mengikuti kegiatan penyuluhan serta demonstrasi digital marketing.
- b. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan demonstrasi pembuatan abon ikan.

3.3. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama dengan para mitra sehingga perlu di evaluasi apakah memiliki dampak bagi mereka ataukah tidak. Evaluasi terhadap kegiatan ini akan dilakukan 3 (tiga) bulan setelah kegiatan ini dilaksanakan. Adapun evaluasi yang akan dilakukan adalah dengan

- a. Menghitung aktivitas yang terjadi pada e-marketing, yaitu jumlah aktivitas yang terjadi selama 3 bulan setelah kegiatan dilaksanakan.
- b. Melakukan wawancara mengenai persepsi mitra tentang digital marketing dan hasil Program Kemitraan Masyarakat secara umum yang sudah dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Manado, Program Studi Manajemen Pemasaran, Jurusan Administrasi Bisnis.
- c. Jika program berjalan dengan baik dapat dilanjutkan dengan program lainnya seperti membangun kelompok masyarakat pedagang ikan asap, menggerakkan pemerintah setempat untuk membangun sarana wisata yang berkaitan dengan kegiatan pengasapan ikan dan lain sebagainya. Sehingga kegiatan ini dapat dilanjutkan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pusat penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Manado sejak tahun 2015 telah melakukan kegiatan bakti social di desa-desa yang membutuhkan (Rap-Rap Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan, 2015, Desa Tumuluntung Raya Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa, 2016. Disamping itu beberapa kelompok dosen telah menerima hibah Pengabdian Kepada Masyarakat, data terbaru dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019

No.	Kelompok Pengabdi	Jurusan	Judul	Jumlah
				Rupiah
1	Syanne Pangemanan	Teknik Sipil	Pelatihan Tukang Bangunan Guna Peningkatan Pengetahuan Metode Pelaksanaan Pekerjaan Lantainisasi Di Jemaat Zebaoth Kelurahan Kairagi Dua Kecamatan Mapanget Kota Manado	10.000.000
2	Maksy Sendiang	Teknik Elektro	PPM-M Pelatihan Database Bagi Pengelolah Administrasi Publik Di Kelurahan Ranotana Weru Ling.X Kecamatan Wanea – Manado	10.000.000
3	Ivonne F.Y. Polii	Teknik Mesin	Pelatihan Pengelasan Untuk Kelompok Karang Taruna Di Kecamatan Ratahan Kab. Minahasa Tenggara Sulawesi Utara	10.000.000
4	Alpindos Toweula	Akuntansi	Penerapan Aspek Perpajakan Bagi Usaha UMKM Di Manado Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara	10.000.000
5	Daisy I.E. Sundah	Administrasi Bisnis	PPM-M Kelompok Nelayan Tradisional Barracuda Kelurahan Molas, Kecamatan Bunaken Kota Manado	10.000.000
6	Benny I. Towoliu	Pariwisata	Pelatihan Peningkatan Pengetahuan -Ketrampilan Bidang English Tourism, Hospitality, FB Product &Service, Berbasis Berbasis Kearifan Lokal - Pada Kelompok Wisata Di Desa Budo, Kec Wori Kabupaten Minahasa Utara	10.000.000
7	Selfy Manueke	Administrasi Bisnis	Diseminasi System Online Pendekatan “Student Evaluation” Untuk Evaluasi <i>Performance</i> Dosen Di Jurusan Teknik Elektro Dan Jurusan Administrasi Bisnis Di Politeknik Negeri Manado	20.000.000
8	Tineke Saroinsong	Teknik Mesin	Hilirisasi Sistem Informasi P3M Polimdo Untuk Menunjang Dharma Penelitian & Pengabdian Institusi	20.000.000
9	Benny I. Towoliu	Pariwisata	Pengujian “Edu-Ecotourism Model (EEM)” Pada Kawasan Hutan Mangrove Di Desa Budo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Indonesia	20.000.000
10	Syanne Pangemanan	Teknik Sipil	Diseminasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Laboratorium Konstruksi Sipil Jurusan Teknik Sipil – Politeknik Negeri Manado	20.000.000
11	Anritsu S.Ch. Polii	Teknik Elektro	Hilirisasi Teknologi Open Source Untuk Meningkatkan Mutu Mutu Layanan System Informasi P3M Politeknik Negeri Manado	20.000.000

12	Alpindos Toweula	Akuntansi	Pelatihan Dan Penerapan Perpajakan Bendahara Desa Bagi Aparat Pengelola Keuangan Desa Di Desa Desa Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara	20.000.000
13	Priyono	Teknik Mesin	Pengolahan Sampa Plastik Menjadi Paving Blok dan Bahan Bakar Minyak Sebagai Bahan Alternatif	50.000.000
14	Rilya Rumbayan	Teknik Sipil	Program Kemitraan Masyarakat Pada Kelompok Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi Berkualifikasi Kecil Di Kecamatan Mapanget Kota Manado	43,600,000
15	Mirjam Pradidina Tenda	Pariwisata	Pemberdayaan Karangtaruna Menjadi Pemandu Wisata Selam Berwawasan Lingkungan Di Desa Budo Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara	44,400,000
16	Daisy Iriany Erny Sundah	Administrasi Bisnis	Pppud Pengasapan Ikan Ramah Lingkungan Di Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara	75,000,000

Sumber data: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat POLIMDO, 2020

Program kegiatan PKM akan mendapat pendampingan dari Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado dalam hal ini mengikutsertakan mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Jurusan Administrasi Bisnis. Mereka akan terlibat langsung dalam kegiatan ini dengan tujuan agar dapat melihat secara langsung permasalahan yang ada di masyarakat dan turut serta mengambil bagian dalam membantu mitra dan masyarakat pada umumnya dalam memberikan solusi agar permasalahan di masyarakat dapat teratasi. Kegiatan yang akan diberikan berupa presentasi dan demonstrasi cara membuat abon ikan. Untuk kegiatan promosi juga para mahasiswa akan terlibat dalam presentasi dan demo penjualan dan promosi secara online. Dalam rangka menunjang kegiatan ini maka diperlukan kepakaran yang sesuai yaitu pakar dibidang pemasaran dan Manajemen Sumberdaya Manusia. Kepakaran ini diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada yang telah disepakati antara Tim Pengabdian dengan Mitra. Ada beberapa hal yang diperlukan untuk diatasi bersama yakni yang berkaitan dengan kemampuan produksi, kemampuan menjual, kemampuan melakukan promosi, kemampuan mengelola usaha. Adapun nama-nama Tim Pengabdian beserta uraian kepakarannya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4. Tim Pengabdian dan Keahliannya

No	Nama	Uraian Keahlian
1.	Dr. Nancy Henrietta Jessamine Mandey, SE., MSi/ NIDN.0023086602	Keahlian yang dimiliki berkaitan dengan internal marketing, yakni bagaimana mengelola sumberdaya manusia perusahaan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Hal ini diperlukan untuk menyelesaikan masalah mitra mengenai ilmu pemasaran.
2.	Dr. Mikke Marentek, SE., MSi/	Memiliki keahlian dalam bidang Manajemen Sumberdaya manusia disamping itu memiliki usaha produksi ikan abon Roa dan Cakalang yang diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan yang dikombinasikan antara kemampuan sumberdaya manusia dan produksi abon ikan tersebut..
3.	Cysca Langi SE., MSi/ 0013066901	Keahlian yang dimiliki adalah bidang selling, diperlukan untuk mengedukasi mitra dan masyarakat pada umumnya agar memiliki pengetahuan tentang penjualan sehingga mereka mampu mempraktekkan cara menjual yang efektif.

Sumber: Hasil olahan, 2020.

BAB 5.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil yang dicapai

Hasil yang diperoleh pada pertemuan dengan kepala Desa Minaesa adalah menyerahkan surat izin pelaksanaan kegiatan dan melakukan koordinasi untuk terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kepala Desa Minaesa menyerahkan sepenuhnya kegiatan kepada tim pengabdian kepada masyarakat seluruh kegiatan tersebut. Ibu Asna sebagai mitra utama berhalangan untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian sehingga kegiatan ini beralih dan dilakukan pada mitra kedua yaitu ibu Rismi Dilapanga. Ibu Rismi memiliki profesi yang sama yaitu wanita pengasap ikan dan sekaligus penjualnya. Mitra Rismi melakukan kegiatan ini bersama-sama dengan keluarga inti (Suami dan anak-anak) dan juga keluarga dekat lainnya. Kegiatan ini dilakukan sejak membeli ikan, mengasap ikan sampai menjualnya di Pasar Karombasan Manado.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2020 di sekitar lahan pengasapan ikan mitra Rismi, di Desa Minaesa. Dihadiri oleh seluruh tim pengabdian yang terdiri dari tim inti, para dosen yang akan membantu mitra dalam hal pemasaran online melalui handphone, para mahasiswa yang turut terlibat untuk mentransfer ilmu yang mereka pernah dapatkan serta mitra ibu Rismi dan keluarga serta masyarakat yang turut serta berpartisipasi pada kegiatan ini.

Kegiatan dibuka dengan doa, selanjutnya penyuluhan kewirausahaan yang berisi tentang kegiatan pemasaran online yang dilakukan oleh dosen-dosen yang sudah dijadwalkan. Penyerahan satu buah Handphone dan 5 buah keranjang dari tim pengabdian kepada mitra, ibu Rismi dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara penyerahan barang. Acara dilanjutkan dengan Praktek pemasaran online menggunakan handphone yang diberikan di pandu oleh dosen dan mahasiswa program studi manajemen pemasaran dan pembuatan abon cakalang

Kegiatan diakhiri dengan usapan terima kasih dari tim pengabdian kepada mitra ibu Rismi yang sudah mau bekerjasama untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

5.2. luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai:

1. <https://manado.tribunnews.com/2020/08/19/masyarakat-minaesa-kini-bisa-jual-ikan-fufu-via-onlinepkm-manajemen-pemasaran-ab-polimdo?page=2>
2. Penyerahan 1 buah handphone dan 4 buah keranjang penampungan ikan

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pada tahap kegiatan ini penjualan online belum bisa maksimal karena belum dimaksimalkan pendukung kegiatan online. Kegiatan penjualan online perlu di dukung oleh berbagai hal yang berkaitan agar penjualan dapat dimaksimalkan. Hal itu disebabkan karena ada banyak penjual serupa yang walaupun masih home made atau setara dengan Usaha kecil menengah tetapi sudah cukup baik dari segi packing, sistim pembayaran, sistim pengantaran dan sebagainya. Pentingnya packing untuk mendukung keindahan produk yang dijual. Sistim pembayaran juga harus dibuat lebih mudah baik dari penjual maupun pembelinya. Pembeli juga menginginkan produk sampai dirumah mereka tepat waktu dalam waktu yang cepat. Sehingga pada tahap berikutnya dapat ditingkatkan dengan suport pengepakan abon ikan (wadah pengepakan, sealer machine) , membantu mitra membangun jaringan yang lebih luas dengan mengikutsertakan mitra kepada komunitas-komunitas penjualan yang ada di Kota Manado dan sekitarnya. Memperbaiki tempat pengasapan ikan. Memberi dukungan pada sistim pembayaran dan sistim pengantaran.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan tanggapan yang positif dari mitra Ibu Rismi Dilapanga dan juga masyarakat sekitar bahkan pemerintah Desa Minaesa sampai pada pertemuan terakhir. Melalui kegiatan pelatihan penjualan online ini berhasil menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan peningkatan perekonomian mereka kedepannya. Kegiatan pendampingan ini juga telah mejembatani ilmu pengetahuan, iptek dengan masyarakat yang nantinya dapat digunakan pada kehidupan mereka sehari-hari.

7.2. Saran

Diperlukan kegiatan lebih lanjut guna meningkatkan pemahaman mitra dan masyarakat secara umum tentang bagaimana penjualan online dilakukan agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum. Disamping itu agar dapat dievaluasi kegiatan penjualan online yang sudah dilakukan saat ini. Kegiatan lanjutan dapat berupa memberikan dukungan pada packing dan membangun komunitas penjualan online

DAFTAR PUSTAKA

Devi Asiati dan Nawawi , 2016, Kemitraan Di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi Untuk Kelangsungan Usaha Dan Pekerjaan (*Partnership In The Fishery Sector: Strategies For Business And Employment Sustainability*), Jurnal Kependudukan Indonesia | Vol. 11 No. 2, Desember 2016 | 103-118

Rahmat Slamet Suyoto, Oktiva Anggraini, 2016, Partisipasi Wanita Nelayan Dalam Pengelolaan Lingkungan Wilayah Pesisir Kabupaten Bantul, *Jurnal Media Wisata*, Volume 14, Nomor 2, November 2016

Ni Ketut Sari Adnyani, S.Pd., M.Hum Ni Wayan Sukerti, S.Pd., M.Pd I Gede Yudi Wisnawa, S.Pd.,M.Sc, Ibm Kelompok Wanita Nelayan Tianyar Timur, Laporan Akhir PKM Nomor: 382/Un48.15/Lpm/2014. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kesiediaan kerjasama Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asna .
Jabatan : pemilik
Alamat : Desa Minaesa, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “ PKM Wanita Pedagang Ikan Asap di Desa Minaesa Kec. Wori Kab. Minahasa Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan demonstrasi penggunaan digital marketing bagi masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Nancy Mandey, SE. MSi
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Manado

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 5 Maret 2020
Yang membuat pernyataan,



Asna
Pemilik

Lampiran 2. Berita Acara penyerahan barang

BERITA ACARA
PENYERAHAN BARANG KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020
DI DESA MINAESA KECAMATAN WORI

Pada hari ini Sabtu, tanggal 15 bulan Agustus tahun 2020, bertempat di desa Minaesa, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nancy Henrietta Jessamine Mandey
Jabatan: Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado
Alamat : Lingkungan 1 Kelurahan Batukota Kecamatan Malalayang, Manado

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Negeri Manado yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : Rismi Dilapanga
Jabatan: Pemilik usaha Ikan Asap
Alamat : Lingkungan 2, Desa Minaesa, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

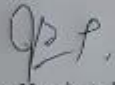
Dalam hal ini bertindak sebagai **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan bahwa hari ini **PIHAK PERTAMA** telah menyerahkan barang kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** dengan ini telah menyatakan sudah menerima barang dari **PIHAK PERTAMA** berikut daftar barangnya:

1. 1 (satu) buah handphon Samsung
2. 4 (empat) buah keranjang plastic.

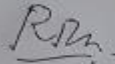
Berita Acara serah terima barang ini telah dibuat dan disetujui kedua belah pihak dimana barang-barang tersebut dalam keadaan baik dan jumlah yang cukup. Sejak penandatanganan surat ini maka barang-barang tersebut telah menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.

Yang Menerahkan



Nancy Henrietta Jessamine Mandey
PIHAK PERTAMA

Yang Menerima



Rismi Dilapanga
PIHAK KEDUA

Scanned by CamScanner

PKM Manajemen Pemasaran AB Polimdo Masyarakat Minaesa Kini Jual Ikan Fufu via Online

AIRMADIDI, TRIBUN - Masyarakat di Lingkungan II Desa Minaesa, Wori, Minahasa Utara, Sulawesi Utara, mendapat pengetahuan baru. Program Studi Manajemen Pemasaran Administrasi Bisnis (AB) Politeknik Negeri Manado (Polimdo) menggelar Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan memberi pelatihan pemasaran daring (online) kepada mereka, Sabtu (15/08/2020).

PKM itu bertajuk

"Pelatihan Pemasaran Online bagi Mitra PKM di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara". Sebagai ketua pelaksana Dr Nancy Mandey SE MSi bersama tim selaku anggota Dr Mikke Marentek SE MSi, Cysca Langi SE MSi, dibantu dosen Polimdo Prodi Manajemen Pemasaran yang kompeten di bidang Multimedia untuk Pemasaran Arief Kumaat SE MM dan Agung Kembau SE MM, serta mahasiswa-mahasiswa-



ISTIMEWA

PELATIHAN PEMASARAN - Program Studi (Prodi) Manajemen Pemasaran Administrasi Bisnis (AB) Politeknik Negeri Manado (Polimdo) menggelar Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan memberi Pelatihan Pemasaran Online bagi Mitra PKM di Desa Minaesa Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Sabtu (15/8/2020).

ANDA BUTUH DANA CEPAT ?

JAMINAN BPKB MOTOR - MOBIL - MIKRO

- 2 JAM CAIR, ANGSURAN TERMURAH DAPAT DISKON ANGSURAN
- MEMBAWA NASABAH BARU DAPAT BONUS Rp. 150.000
- MELAYANI OVER ALIH KREDIT DARI MANAPUN
- MELAYANI PINJAMAN UNTUK MEMBELI MOTOR BEKAS MILIK TEMAN / ORANG LAIN
- BERKAS BOLEH DIJEMPUT, TIDAK ADA BIAYA SURVEY, NASABAH PASTI UNTUNG

PRIMA DANA **Terbukti**

CABANG MANADO HP/WA : 081242384676, 081356693222
CABANG KAIRAGI HP/WA : 085823812604, 081244491367
CABANG AIRMADIDI HP/WA : 085696070944, 082192220856

wa Prodi Manajemen Pemasaran.

"Kami mentransfer pengetahuan kepada masyarakat, dalam hal ini pemasaran online. Cara menggunakan media online untuk bisnis," kata Nancy.

Tujuannya, masyarakat sebagai mitra dapat menggunakan media sosial sebagai sarana untuk melakukan penjualan ikan

fufu (ikan asap).

Sebelumnya, masyarakat ini melakukan penjualan dengan cara tradisional seperti menjual di pasar tradisional.

"Diharapkan kegiatan penjualan online ini dapat meningkatkan taraf hidup mitra dan perekonomian masyarakat pada umumnya," kata dia. (alp)

Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Manajemen Pemasaran 2020



Gambar 2. Penyuluhan tentang pemasaran online



Gambar 3. Penyuluhan tentang komunikasi dalam penjualan online



Gambar 4. Penyerahan satu buah handphone kepada mitra Rismi



Gambar 6 Tempat pengasapan ikan Mitra Rismi dan bahan bakar yang digunakan serta kegiatan penjualan yang sudah dilakukan melalui praktek penggunaan penjualan online



Rismi Dilapanga is at **Talawaan Bajo.**

Aug 15 • Manado • 🧑🏻

Proses Pengasapan Ikan Pupu 🐟



You, Mikke Marentek and 2 others

2 Comments



Like



Comment



Rismi Dilapanga is in **Pasar Karombasan Manado Sulawesi Utara.**

Aug 16 • 🧑🏻

Alhmdulillah Rezeki Hari Ini Berjalan Dengan Lancar 🤲🏻



You, Mikke Marentek and 26 others

7 Comments



Like



Comment

Gambar 7 Tim Pengabdiprodi Manajemen Pemasaran 2020 dan Mitra Rismi Dilapanga

